



Original Article

Overview of Knowledge and Motivation of Pregnant Women Towards Prevention of Pregnancy Risk Hazards in the Kebon Handil Health Center Working Area, Jambi City

Erna Elfrida Simanjuntak^{1*}¹STIKES Garuda Putih Jln. Raden Mattaher No.35 Kelurahan Sulanjana Kecamatan Pasar Kota Jambi, Prov. Jambi, Indonesia**Article Information**

Received: 19 December 2023
Revised: 24 January 2024
Accepted: 26 January 2024
Available online: 31 January 2024

Keywords

Knowledge, Motivation,
Pregnancy risk prevention

Correspondence*E-mail: ernaelfrida13@gmail.com**Website**

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/index>

Doi

10.35568/healthcare.v6i1.4280

©The Author(s) 2024

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

ABSTRACT

Based on data from the Jambi City Health Office in 2021, the number of pregnancy risk detections in Kebon Handil was 54 (37.6%), in 2022 there were 40 people (18.2%) who were detected with pregnancy risk, and in 2023 from January to May the number of people detected with pregnancy risk was 62 people (5.6%) (Jambi City Health Office 2023). This research is a descriptive study with the research design used is a survey to determine the knowledge and motivation of pregnant women towards preventing pregnancy risk hazards. This research has been conducted in the working area of the Kebon Handil Health Center, Jambi City The population in this study were all pregnant women totaling 281 people with sampling techniques using random sampling, with a total sample of 56 people. Data collection concerning the independent variables of knowledge, motivation and education level will be collected at the same time as the dependent variable, namely the prevention of pregnancy risk hazards, in order to obtain complete data in a relatively fast time. The results of the study from 56 pregnant women who became respondents in this study, 60.7% had good knowledge about preventing pregnancy risk hazards and 39.3% had poor knowledge about preventing pregnancy risk hazards. Of the 56 pregnant women studied, a small portion of 46.4% had high motivation towards the prevention of pregnancy risk. It is suggested that the Health Office can be used as material in an effort to improve the quality of antenatal care that affects the motivation of pregnant women in obtaining information about preventing pregnancy risks, by carrying out adequate efforts in ANC to provide counseling for pregnant women at Puskesmas in Jambi City.

INTRODUCTION

Angka Kematian Ibu adalah mengetahui sedini mungkin tanda-tanda bahaya pada kehamilan melalui deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan. Mengenali tanda-tanda bahaya yang sering terjadi pada kehamilan

sedini mungkin yaitu : perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, perubahan visual secara tiba-tiba, bengkak pada kaki dan tangan, nyeri abdomen yang berlebihan, janin kurang bergerak seperti biasanya. Muntah yang terus menerus,

menggigil atau panas badan, disuria, keluar cairan pervaginam (Ummi, 2010).

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan (28%), eklampsia (13%), komplikasi aborsi (11%), sepsis (10%), partus lama (9%) dan penyebab lainnya sebanyak (29%). Penyebab itu sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (ANC) yang memadai. Dengan melaksanakan ANC secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi secara dini dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal (Saifudin, 2006).

Faktor yang dapat mempengaruhi seorang ibu hamil diantaranya adalah sosial budaya, tingkat pendidikan ibu hamil, tingkat ekonomi, pengalaman tentang pelayanan kesehatan, serta peran tenaga kesehatan dalam masyarakat. Faktor-faktor tersebut merupakan sebab perilaku yang mendasari seorang ibu hamil melakukan pemeriksaan kepada tenaga kesehatan (Depkes RI, 2021).

Puskesmas Kebon Handil memiliki pencapaian terendah jumlah deteksi resiko oleh tenaga kesehatan, oleh karena itu Puskesmas Kebon Handil dipilih sebagai tempat penelitian. Puskesmas Kebon Handil terletak dikecamatan Jelutung berdasarkan data Puskesmas Kebon Handil Kota Jambi jumlah deteksi resiko ibu hamil oleh tenaga kesehatan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2023 sebanyak 62 orang (Puskesmas Kebon handil, 2023).

METHODS

Penelitian ini adalah penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* dengan pendekatan disain *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada diwilayah kerja Puskesmas Kebon Handil yang berjumlah 281 orang.

RESULTS

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan terhadap Pencegahan Resiko

No.	Pernyataan	Distribusi			
		Tahu		Tidak tahu	
		F	%	F	%
1	Saat yang baik memeriksakan kehamil kehamilan	56	100	0	0
2	Tujuan pemeriksaan kehamil kehamilan	54	96,4	2	3,6
3	Akibat yang timbul jika tidak meme riksaka riksakan kehamil kehamilan	51	91,1	5	8,9
4	Tanda-tanda bahaya kehamil kehamilan	42	75	14	25
5	Bengkak yang muncul pada muka akibat d akibat dari apa	46	82,1	10	17,9
6	Resiko yang menyebabkan kemati an ibu dan bayi	47	83,9	9	16,1
7	Yang termasuk dalam tanda bahaya kehamil kehamilan	35	62,5	21	37,5
8	Sakit kepala yang mengganggu dan tidak wajar akibat dari apa	42	75	14	25
9	Perubahan penglihatan yang berba haya sh haya selama kehamil kehamilan	41	73,2	15	26,8
10	Nyeri perut yang hebat dan mengel mengeluarkan darah menunjukkkan	34	60,7	22	39,3

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 seluruh responden mengetahui tentang saat yang baik untuk memeriksakan kehamilan sebanyak 56 (100%) responden, tahu tujuan pemeriksaan kehamilan sebanyak 54 responden (96,4%), dan Akibat yang timbul jika tidak memeriksakan kehamilan sebanyak 51 responden (91,1%).

Namun masih ada responden yang belum mengerti terutama pada pertanyaan Nyeri perut yang hebat dan mengeluarkan darah menunjukkan sebanyak 22 responden (39,3%), tidak tahu Yang termasuk dalam tanda bahaya kehamilan sebanyak 21 responden (37,5%), dan tidak tahu Perubahan penglihatan yang berbahaya selama kehamilan sebanyak 15 responden (26,8%). Pengetahuan responden dalam hal ini dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu pengetahuan baik dan kurang baik. Skor diperoleh dari cut off point menggunakan $\geq 76\%$ (> 8 pertanyaan) dijawab dengan benar dikategorikan pengetahuan baik dan $< 76\%$ (< 8 pertanyaan) dikategorikan kurang baik. Hasil penelitian pengetahuan responden tentang pencegahan resiko kehamilan dari 56 responden diteliti diperoleh yang berpengetahuan baik sebanyak 34 responden (60,7%) dan 22 responden (39,3%) berpengetahuan kurang baik.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Terhadap Pencegahan resiko Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kebon Handil Kota Jambi Tahun 2023

No.	Pernyataan	Distribusi			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Memiliki keinginan sendiri untuk melakukan pencegahan resiko kehamilan	56	100	0	0
2	Melakukan pemeriksaan kehamilan hanya untuk mencegah	55	98,2	1	1,8

3	bahaya resiko kehamilan Tanda-tanda bahaya dapat mengakibatkan resiko tinggi kehamilan sehingga anda harus mengetahuinya	46	82,1	10	17,9
4	Mencari informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan kepada petugas kesehatan setempat	39	69,6	17	30,4
5	Memperoleh informasi tanda-tanda bahaya kehamilan karena menginginkan hamil yang sehat	36	64,3	20	35,7
6	Petugas kesehatan setempat ada memberikan motivasi kepada ibu untuk mengetahui tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan	41	73,2	15	26,8
7	Ada dikunjungi petugas jika datang ke puskesmas setempat	52	92,9	4	7,1
8	Keluarga mendukung untuk melakukan pemeriksaan ANC teratur guna mendeteksi tanda-tanda	56	100	0	0

9	bahaya kehamilan Mengetahui resiko kehamilan karena anda takut kehamilan anda bermasalah	47	83,9	9	16,1
10	Pernah memperoleh informasi bahwa tanda-tanda bahaya kehamilan dapat membahayakan jiwa ibu hamil	51	91,1	5	8,9

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 seluruh responden memiliki motivasi baik dalam aspek Memiliki keinginan sendiri untuk melakukan pencegahan resiko kehamilan dan Keluarga mendukung untuk melakukan pemeriksaan ANC teratur guna mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 56 (100%), memiliki motivasi tentang Melakukan pemeriksaan kehamilan hanya untuk mencegah bahaya resiko kehamilan sebanyak 55 (98,2%) responden. Dan memiliki motivasi baik dalam aspek Ada dikunjungi petugas jika datang ke puskesmas setempat sebanyak 52 (92,9%) responden.

Namun masih ada 35,7% responden tidak Memperoleh informasi tanda-tanda bahaya kehamilan karena menginginkan hamil yang sehat, tidak Mencari informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan kepada petugas kesehatan setempat sebanyak 17 (30,4%) responden dan tidak Petugas kesehatan setempat ada memberikan motivasi kepada ibu untuk mengetahui tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan sebanyak 15 (26,8%) responden.

Hasil penelitian informasi remaja tentang pencegahan resiko kehamilan dikategorikan menjadi dua berdasarkan nilai mean, \geq mean (8,5) dikategorikan motivasi

baik dan $<$ mean (8,5) dikategorikan motivasi kurang baik. Responden yang memiliki imotivasi baik sebanyak 26 (46,4%) dan yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 30 (53,6%).

DISCUSSION

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Resiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Handil Kota Jambi Tahun 2023

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah pengetahuan baik dari dari 56 responden diteliti diperoleh yang berpengetahuan baik sebanyak 34 responden (60,7%) dan 22 responden (39,3%) berpengetahuan kurang baik.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik ialah responden yang mampu menjawab kuesioner yang diajukan peneliti terutama dalam aspek saat yang baik untuk memeriksakan kehamilan, tahu tujuan pemeriksaan kehamilan, dan Akibat yang timbul jika tidak memeriksakan kehamilan.

Responden yang memiliki pengetahuan baik dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar dikarenakan responden tersebut sudah sering membaca majalah kesehatan dan sudah sering mendengarkan informasi tentang pencegahan resiko kehamilan, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang karena tidak dapat menjawab dikarenakan responden tersebut membaca dan kurang mengetahui dan kurang mendapatkan informasi mengenai pencegahan resiko kehamilan.

Penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinta (2010) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil tentang pencegahan resiko kehamilan dari 60 responden yang diteliti 60% responden memiliki pengetahuan baik.

Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari

pengalaman dan penelitian ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik karena sebagian besar tidak mengetahui tentang pencegahan resiko bahaya kehamilan. Diharapkan pada responden agar lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menggali informasi tentang kehamilan dengan mengikuti penyuluhan dari petugas kesehatan, banyak membaca buku-buku kesehatan terutama tentang kehamilan. Dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga ibu dapat menjalani kehamilannya dengan baik dan menekan kejadian komplikasi dalam kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan janin.

Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih meningkatkan lagi pengetahuannya terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga dapat dicegah segala resiko kehamilan dan dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi baru lahir.

Gambaran Motivasi Ibu Terhadap Pencegahan Resiko Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Handil Kota Jambi Tahun 2023

Hasil analisis dari 56 ibu hamil yang diteliti responden yang memiliki imotivasi baik sebanyak 26 (46,4%) dan yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 30 (53,6%). Responden yang memiliki motivasi baik dikarenakan responden tersebut sudah memiliki pengetahuan, sudah sering membaca majalah kesehatan dan sudah sering mendengarkan informasi tentang pencegahan resiko bahaya kehamilan, sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah karena kurang pengetahuan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dikarenakan responden tersebut kurang membaca dan kurang mengetahui dan kurang mendapatkan informasi mengenai pencegahan resiko kehamilan sehingga

kurang termotivasi untuk mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan.

Penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinta (2010) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil tentang pencegahan resiko kehamilan dari 60 responden yang diteliti 56,6% responden memiliki motivasi baik tentang pencegahan resiko kehamilan. Motivasi atau dorongan adalah ransangan yang sangat kuat terhadap objek untuk bertingkah laku. Rangsangan yang cukup kuat pada umumnya bersifat biologis seperti: lapar, haus, seks, kejenuhan dan sebagainya. Rangsangan ini disebut dorongan atau motivasi primer yang menjadi dasar utama, menurut Miller dan Dollard semua tingkah laku didasari oleh dorongan-dorongan primer ini (Notoatmodjo, 2003).

Teori ini berkeyakinan bahwa perilaku itu mempunyai fungsi untuk menghadapi dunia luar individu dan senantiasa menyesuaikan diri dengan lingkungannya menurut kebutuhannya. Oleh sebab itu di dalam kehidupan manusia, perilaku tampak terus menerus dan berubah secara relatif sesuai dengan motivasi yang ada pada diri manusia itu (Notoatmodjo, 2003:137).

kebiasaan ngemil (makan di luar jam makan), makan gorengan, menyukai *fast food/junk food* dan tingginya konsumsi karbohidrat, rendah serat, dan kebiasaan mengkonsumsi alkohol (Depkes RI. 2008).

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan data penelitian dan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencegahan resiko kehamilan di wilayah kerja Puskesmas kebon handil Kota Jambi Tahun 2023 dari 56 ibu hamil yang menjadi respoden dalam penelitian ini, 60,7 % memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan bahaya resiko kehamilan dan 39,3% memiliki pengetahuan kurang baik tentang pencegahan bahaya resiko kehamilan. Dari 56 ibu hamil yang diteliti sebagian kecil 46,4% memiliki motivasi tinggi terhadap pencegahan bahaya resiko kehamilan dan 53,6% memiliki motivasi

rendah terhadap pencegahan bahaya resiko kehamilan.

REFERENCES

- A, Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Annisa, Faradina Nur. 2018. Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal PROMKES* 4(2):188.
- Depkes RI. 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Dinkes Kota Denpasar. 2018. Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Dinkes Kota
- Dewi, Nurani, Edy Sucipto, dan Istichomah. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Desa Pagedangan.
- Hidayatul, Nur. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester II Puskesmas Jagir Surabaya. 1–14.
- Hijri, Fitria dan Yuna Trisuci. 2016. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. Vol 7 (1).
- Kemenkes RI. 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8):1–200.
- Kristiyanasari, Weni. 2010. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniasari, Lia. 2017. Buku KIA dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Masrul. 2019. Profil Kepemilikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang Buku KIA di Kabupaten Padang Pariaman. *Majalah Kedokteran Andalas* 42(2):50.
- Masturoh, Imas dan Nauri Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Hak Cipta.
- Murdiati, Ari dan Sutopo Jati. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Merencanakan Persalinan untuk Pencegahan Komplikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 12:1.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. Pengetahuan Kesehatan ibu dan Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Oktaviani, Ratih Nur. 2013. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester